

## ABSTRAK

### **Anisa Sofiani (2024) : “E-Readiness Pada Penerapan E-Government Dalam Mewujudkan Smart Governance di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung”**

Penerapan *e-government* memerlukan kesiapan dalam berbagai faktor, dimulai dari finansial, kompetensi pegawai dalam kemampuan penggunaan teknologi hingga ketersediaan infrastruktur untuk mendukung penerapan *e-government*. Kesiapan ini menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan *e-government*. Kesiapan dalam faktor penting penerapan *e-government* disebut sebagai *e-readiness*. Penerapan *E-Government* dalam mewujudkan *Smart Governance* di Kota Bandung masih dihadapkan pada berbagai tantangan masalah yang perlu diatasi. Maka dari itu, E-Readiness pada E-Government ini menjadi salah satu cara untuk mengevaluasi masalah-masalah yang menghambat keberlanjutan E-Government dalam mewujudkan *Smart Governance* di Kota Bandung.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penilaian strategi (*strategy*), teknologi (*technology*), organisasi (*Organization*), sumber daya manusia (*people*), serta penilaian lingkungan (*environment*) yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Bandung dalam menerapkan *E-Government* untuk mewujudkan *Smart Governance*.

Teori penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kesiapan E-Readiness menggunakan model kerangka kerja STOPE (*Strategy, Technology, Organization, People, Environment*), yang mencakup skala kesiapan teknologi berdasarkan model sistematis yang dikembangkan oleh (Al-Osaimi et al., 2006)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan yang diadopsi dari riset Strauss dan Corbin yang berjudul "*Open Coding*" (1990) menggunakan software NVIVO 10, kemudian pengukuran dilakukan dengan cara mengukur nilai *measure* (m), nilai bobot (w) dan Overall STOPE's Grade

Hasil dari penelitian ini menunjukkan Diskominfo Kota Bandung memiliki Overall STOPE's Grade sebesar 2,33 dari skala 4, yang menunjukkan bahwa tingkat kesiapan institusi ini berada pada tingkat 2 atau kategori "average" menurut skala penilaian yang dikembangkan oleh Al-osaimi pada tahun 2006. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *e-government* pada 1) penilaian *strategy* masih kurangnya koordinasi antar karyawan; 2) penilaian *technology* perangkat belum memadai; 3) penilaian *organization* masih belum beradaptasi; 4) penilaian *people* tidak semua sumber daya manusia paham tentang *e-government*; 5) penilaian *environment* masih tidak semua paham konsep *e-government*.

Kata Kunci : *e-readiness*, *e-government*, *smart governance*